

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.<sup>66</sup>

Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat konstruktivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>67</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh penggunaan media video berbasis pendidikan karakter dengan keaktifan dan hasil belajar siswa. Penelitian diawali dengan menguji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab

---

<sup>66</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 63-64.

<sup>67</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 14.

permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

## 2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.<sup>68</sup> Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab akibat dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.<sup>69</sup>

Penelitian eksperimen yang digunakan adalah jenis eksperimen murni yang menguji variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen atau kelompok kontrol.<sup>70</sup> Pada penelitian ini satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media video berbasis pendidikan karakter, sedangkan kelas lainnya sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada proses pembelajaran nanti kedua kelas tersebut diukur dengan nilai *pre test* di awal pembelajaran dan *post test* tentang materi yang telah diajarkan.

---

<sup>68</sup>*Ibid.*, h. 72.

<sup>69</sup>Yunus, *Penelitian Pendidikan dalam Gamintan Pendidikan Dasar*, (Bandung: Rizqi Press, 2011), h. 68.

<sup>70</sup>*Ibid.*, h. 74.

Sedangkan untuk metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian *quasi eksperimen* (metode eksperimen semu) yaitu penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol/memanipulasikan semua variabel yang relevan. Dengan kata lain bahwa metode ini tidak bisa dilakukan secara ketat, atau secara penuh. Oleh sebab itu peneliti harus dapat memilih dan menentukan variabel mana yang boleh dilonggarkan pengendaliannya, dalam arti kata tidak dilakukan sepenuhnya.<sup>71</sup>

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* atau kelompok semu. Tujuannya agar peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Peneliti memberikan perlakuan eksperimental terhadap sebagian kelompok (kelas eksperimen) dan memberikan perlakuan konvensional kepada kelompok lain (kelas kontrol).

Dalam penelitian ini, Peneliti ikut serta dalam penelitian ini, yaitu dengan cara mengajar di sekolah tersebut. Pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media video berbasis pendidikan karakter, sedangkan pada kelas kontrol pembelajarannya dengan tidak menggunakan media video berbasis pendidikan karakter.

---

<sup>71</sup> Sudjana, *Penelitian dan Penilaian...*, h. 44.

## B. Variabel dan Skala Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>72</sup> Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>73</sup> Variabel bebas disimbolkan dengan X dan variabel terikat disimbolkan dengan Y.

Penelitian ini memiliki variabel seperti berikut:

Variabel bebas (X) : Penggunaan media video berbasis pendidikan karakter

Variabel terikat (Y) : Y1 = keaktifan belajar  
Y2 = hasil belajar siswa

### 2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.<sup>74</sup> Dalam skala pengukuran ini, nilai variabel yang diukur

---

<sup>72</sup>*Ibid.*, h. 38.

<sup>73</sup>*Ibid.*, h. 39.

<sup>74</sup>M. Fathurrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 120.

dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Tujuan dari teknik skala pengukuran variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasarkan karakteristik variabel tersebut.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert, dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok. Dalam skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>76</sup> Skala likert digunakan dalam mengisi observasi keaktifan siswa.

**Tabel 3.1**  
**Teknik Penskoran Observasi**

No	Indikator	Skor				
		Tidak Aktif (1)	Kurang Aktif (2)	Cukup Aktif (3)	Aktif (4)	Sangat Aktif (5)
1	Rasa percaya diri	Tidak pernah mempresentasikan tugas	Kurang mempresentasikan tugas karena malu	Kadang-kadang mempresentasikan tugas dan terlihat malu	Sering mempresentasikan tugas namun tidak tenang dan cemas	Selalu mempresentasikan tugas dengan tenang dan tidak mudah cemas
2	Mengajukan pertanyaan	Tidak pernah bertanya sama sekali	Bertanya tidak sesuai dengan materi	Bertanya kurang sesuai dengan materi	Sering bertanya dan sesuai dengan materi	Selalu bertanya dan sesuai dengan

<sup>75</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 92.

<sup>76</sup>Fathurrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan...*, h. 136.

						materi
3	Melaksanakan diskusi kelompok	Tidak ikut melaksanakan diskusi kelompok sama sekali	Mengikuti diskusi kelompok dengan mendengarkan	Mengikuti diskusi kelompok dengan kadang-kadang memberikan pendapat	Sering memberikan pendapat dan mendengarkan	selalu memberikan pendapat dan mendengarkan dengan baik
4	Mendengarkan presentasi	Tidak pernah mendengarkan sama sekali	Kurang mendengarkan	Kadang-kadang mendengarkan	Sering mendengarkan	Selalu mendengarkan dengan baik
5	Mengerjakan soal	Mencontek pekerjaan teman	Jarang mengerjakan soal secara mandiri	Kadang-kadang ragu mengerjakan soal	Mengerjakan soal secara mandiri	Lancar mengerjakan soal secara mandiri sebelum waktu yang ditentukan

## C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek penelitian. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu lingkup waktu yang kita tentukan.<sup>77</sup> Jadi populasi adalah keseluruhan unsur obyek atau subyek yang merupakan sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini, penulis mengambil seluruh siswa kelas II di MIN 6 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

<sup>77</sup>Asrof Syafi'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: ELKAF, 2005), h. 133.

Berdasarkan data yang diperoleh dari madrasah, populasi siswa kelas II di MIN 6 Tulungagung berjumlah 68 siswa.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Pengertian lain dari sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>78</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah kelas II berjumlah 46 siswa yang terdiri dari kelas II A berjumlah 24 siswa dan kelas II B yang berjumlah 22 siswa.

## 3. Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik untuk pengambilan sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam pengambilan sampel ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengetahui karakteristik, ciri, dan sifat populasi terlebih dahulu. Apakah populasi bersifat homogen atau heterogen.

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>79</sup> Dapat pula diartikan menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal.<sup>80</sup>

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*...., h. 81.

<sup>79</sup> *Ibid.*, h. 85.

<sup>80</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 183.

Dalam hal ini pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dari guru dan kepala sekolah. Penentuan sampel dilakukan dengan memilih dua kelas yang memiliki kesamaan karakter, dan kemampuan.

#### D. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini, meliputi kisi-kisi instrumen angket, observasi dan kisi-kisi instrumen tes. Kisi-Kisi Instrumen terdiri dari variabel, aspek, indikator, nomor item dan jumlah butir. Dalam kisi-kisi tes memuat 10 pertanyaan, observasi memuat variabel keaktifan belajar peserta didik dengan jumlah item observasi sebanyak 5 item. Sedangkan soal tes yang digunakan yaitu *pre test* dan *post test* dengan jumlah soal sebanyak 10 soal berbentuk pilihan ganda.

Sedangkan untuk kisi-kisi instrumen observasi dan lembar observasi keaktifan siswa dapat dilihat pada tabel 3.2 dan tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Observasi Keaktifan Siswa**

Variabel	Aspek-Aspek	Indikator
Keaktifan Siswa	Kegiatan emosional <sup>81</sup>	Rasa percaya diri
	Kegiatan lisan <sup>82</sup>	Mengajukan pertanyaan
		Melaksanakan diskusi kelompok

<sup>81</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar...*, h. 172.

<sup>82</sup> *Ibid.*, h. 172.



	Kegiatan mendengarkan <sup>83</sup>	Mendengarkan presentasi
	Kegiatan menulis <sup>84</sup>	Mengerjakan soal

**Tabel 3.3**  
**Lembar Observasi Keaktifan Siswa**

<b>LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA</b>							
<p><b>Nama Pengamat</b> : .....</p> <p><b>Jabatan</b> : .....</p> <p><b>Waktu Observasi</b> : .....</p> <p><b>Tempat Observasi</b> : .....</p> <p><b>Petunjuk</b></p>							
<p>Berilah skor pada setiap indikator keaktifan siswa sesuai dengan ketentuan berikut ini:</p> <p>1 = Tidak aktif            2 = Kurang aktif            3 = Cukup aktif            4 = Aktif            5 = Sangat aktif</p> <p><b>Indikator:</b></p> <p>A. Rasa percaya diri            Siswa menunjukkan rasa percaya diri dengan mempresentasikan tugas di depan kelas</p> <p>B. Mengajukan pertanyaan            Siswa bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum di pahami</p> <p>C. Melaksanakan diskusi kelompok            Siswa memberikan pendapat dalam menyelesaikan masalah dalam diskusi kelompok</p> <p>D. Mendengarkan presentasi            Siswa mendengarkan hasil presentasi dari kelompok lain dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan pengamatan dengan media video</p> <p>E. Mengerjakan soal            Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru</p>							
No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1							
2							
3							
4							
5							
6							

<sup>83</sup> *Ibid.*, h. 172.

<sup>84</sup> *Ibid.*, h. 172.

7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
<b>Total</b>							

Dan untuk kisi-kisi instrumen tes dan lembar tes dapat dilihat pada tabel 3.4 dan tabel 3.5 berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Tes**

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Ajar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	2.1.1 Memiliki sikap perilaku jujur, rajin, dan percaya diri.	Akhlak Terpuji	2.1.1.1 Menjelaskan perilaku jujur di sekolah dan di rumah.	1, 4, 6, 7	4
	3.3.1 Memahami perilaku jujur, rajin, dan percaya diri.		3.3.1.1 Melatih sikap rajin dalam belajar dalam kehidupan sehari-hari.	3, 8, 10	3
			3.3.1.2 Meningkatkan rasa percaya diri di sekolah	2, 5, 9	3
<b>Total</b>					<b>10</b>

**Tabel 3.5****Lembar Soal Tes (*Pre test dan Post test*)**

Nama : .....

No Absen : .....

Kelas : .....

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban a, b, c, atau d yang paling tepat !

1. Orang yang perbuatan dan perkataannya sama disebut orang .....
  - a. Berbohong
  - b. Jujur
  - c. Berbuat benar
  - d. Berkata benar
2. Berikut ini yang termasuk perilaku percaya diri adalah .....
  - a. Mudah terpengaruh oleh teman
  - b. Tidak mudah putus asa
  - c. Mempunyai kepribadian yang buruk
  - d. Suka menabung
3. Jika kita ingin sukses dan menggapai cita-cita yang kita inginkan maka harus .....
  - a. Rajin
  - b. Malas-malasan
  - c. Menunda-nunda
  - d. Berolahraga
4. Kebalikan dari sikap jujur adalah ....
  - a. Suka member
  - b. Suka menolong
  - c. Dusta
  - d. Munafik
5. Di bawah ini yang termasuk ciri-ciri percaya diri adalah .....
  - a. Pendiam
  - b. Putus asa
  - c. Pantang menyerah
  - d. Malu
6. Membiasakan diri berbuat jujur maka akan .....
  - a. Dijauhi teman
  - b. Berdosa
  - c. Gelisah
  - d. Mempunyai banyak teman
7. Berikut ciri-ciri orang yang jujur yaitu .....
  - a. Menyembunyikan kebenaran
  - b. Berdusta
  - c. Menyampaikan kebenaran
  - d. Sombong

8. Rajin berarti selalu mengerjakan tugas dengan .....
  - a. Baik
  - b. Marah-marah
  - c. Meminta bantuan
  - d. Belajar bersama
9. Orang yang ragu dalam bertindak maka dia tidak memiliki sikap .....
  - a. Rajin
  - b. Jujur
  - c. Percaya diri
  - d. Benar
10. Kebalikan dari sikap rajin adalah .....
  - a. Malas
  - b. Dendam
  - c. Minder
  - d. Jujur

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>85</sup> Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian maka instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Instrument Angket

Pedoman kuesioner atau angket yaitu alat bantu untuk pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Lembar kuesioner atau angket ini berupa lembar pertanyaan mengenai media video.

Angket diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan tetapi untuk kelas kontrol juga akan diberi angket guna sebagai

---

<sup>85</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, h. 151.

pembandingan dalam analisis. Pedoman ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui perbedaan antara penggunaan media video pada pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kuesioner atau angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner bentuk jawaban tertutup, yaitu angket yang setiap pertanyaannya sudah tersedia berbagai alternatif pertanyaan. Pada kuesioner ini jawaban telah disediakan dan responden tinggal mengisi dengan tanda check list pada kolom jawaban.

## **2. Instrumen Observasi**

Pedoman observasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Pedoman observasi ini berupa lembar pengamatan minat belajar siswa selama proses pembelajaran Aqidah Akhlak. Instrumen berupa observasi dilakukan pada proses pembelajaran.

## **3. Instrumen Tes**

Pedoman tes berupa tes tertulis untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa. Tes yang digunakan adalah tes *obyektif* atau pilihan ganda dengan jumlah soal ada 10 butir. Pemberian tes dilakukan dua kali, yaitu *pre test* dan *post test*. *Pre test* dilakukan di awal pembelajaran untuk mengukur kemampuan awal kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Sedangkan *Post test* dilakukan di akhir pembelajaran untuk mengukur kemampuan akhir setelah diajarkan dengan media video berbasis pendidikan karakter di kelas eksperimen.

#### **4. Instrumen Dokumentasi**

Yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel. Pedoman dokumentasi yang ingin didapatkan dari penelitian ini berupa data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang keadaan guru, data tentang keadaan jumlah peserta didik, dan daftar nilai siswa serta foto ketika penelitian berlangsung.

### **F. Sumber Data Penelitian**

Sumber data adalah subjek yang mana memberikan peneliti data penelitian. Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas II-A dan II-B di MIN 6 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018. Adapun data yang diperoleh dari siswa adalah melalui observasi dan tes.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi jumlah siswa dan informasi mengenai profil sekolah melalui guru kelas dan kepala sekolah.

Penelitian ini akan dilaksanakan di MIN 6 Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung. Peneliti tertarik mengadakan penelitian di sekolah tersebut karena MIN 6 Tulungagung memiliki visi misi dan juga prestasi yang cukup membanggakan.

Visi dari MIN Ngepoh “Terwujudnya Generasi Berprestasi, Mandiri, dan Berbudi”.

Adapun misi dari MIN ini adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya optimalisasi proses pembelajaran dan bimbingan
- b. Mewujudkan pengembangan pengetahuan di bidang IPTEK bahasa, olahraga, dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa.
- c. Membantu menumbuh kembangkan potensi generasi yang kreatif.
- d. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.
- e. Membentuk karakter warga madrasah yang berakhlak mulia.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar nantinya diperoleh data-data yang sesuai

dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### **1. Teknik Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau dijawab.<sup>86</sup> Metode ini memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada siswa untuk memperoleh data tentang minat mereka terhadap pelajaran.

### **2. Teknik Observasi**

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>87</sup> Pengertian lain observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk mengetahui seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai tindakan.<sup>88</sup>

Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai keaktifan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video berbasis pendidikan karakter. Untuk mendapatkan data tersebut maka perlu menggunakan lembar observasi keaktifan siswa.

---

<sup>86</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.142

<sup>87</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 220.

<sup>88</sup>Suharsimin Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 127.



### 3. Teknik Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>89</sup> Metode tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Tes ini dilakukan dua kali yaitu dengan *pre test* dan *post test*.

*Pre test* digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar awal siswa sebelum diajarkan menggunakan media video berbasis pendidikan karakter. Sedangkan *post test* digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar akhir siswa setelah diajarkan menggunakan media video berbasis pendidikan karakter. Nantinya data dari kedua tes ini akan diolah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video berbasis pendidikan karakter terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.

### 4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>90</sup>

Penggunaan metode ini untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian. Meliputi data tentang struktur organisasi sekolah, data

---

<sup>89</sup>*Ibid.*, h. 150.

<sup>90</sup>Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, h. 221.

tentang keadaan guru, data tentang keadaan jumlah peserta didik, serta foto ketika penelitian berlangsung.

## **H. Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu sera dilakukan pengolahan data. Pengolahan data ini disebut sebagai analisis data. Secara garis besar, analisis data meliputi tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.<sup>91</sup>

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ada tiga macam yaitu uji instrumen, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

### **1. Uji Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>92</sup>

Validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Arikunto, menjelaskan validitas isi digunakan apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Teknis pengujian validitas isi dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi

---

<sup>91</sup> Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 105.

<sup>92</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 211.

instrumen akan mempermudah pengujian validitas dan juga lebih sistematis.<sup>93</sup>

Dalam penelitian ini, untuk menguji kevalidan instrumen penelitian, peneliti meminta bantuan dua ahli sebagai penguji validitas kontruks yaitu Nanang Purwanto, M.Pd dan Haris Syamsudin, M.Pd selaku dosen IAIN Tulungagung dan Muklas, S.Pd.I selaku guru kelas II-A di MIN 6 Tulungagung. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan nilai signifikansi 5% dengan kritisnya atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara r hitung dengan r tabel.

Pengujian selanjutnya yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi PPM (*Pearson Product Moment*) tersebut diuji dengan signifikansi atau disebut juga dengan uji-t dengan rumus:

Distribusi (Tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk = n-2)

Kaidah keputusan: Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya

$r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid.

Kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup> *Ibid.*, h. 82.

<sup>94</sup> *Ibid.*, h. 98.

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Validitas Instrumen**

Koefisien Korelas (rhitung)	Keputusan
0,800 – 0,1000	Sangat valid
0,600 – 0,799	Valid
0,400 – 0,599	Cukup valid
0,200 – 0,399	Agak valid
0,000 – 0,199	Tidak valid

### b. Uji Reliabilitas

Instrumen tes hasil belajar yang baik harus memiliki reliabilitas yang dapat diandalkan. Reliabilitas tes bermakna tes tersebut memiliki keterpercayaan, keandalan, keajegan, kesetabilan, dan konsisten.

Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal.<sup>95</sup> Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengtesan yang berbeda, sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengtesan.

Ada bermacam-macam cara atau metode untuk mengetahui reliabilitas internal. Metode pengujian reliabilitas instrumen ini dapat dilakukan berbagai cara antara lain: Belah dua (*split half*) dan *Spearman Brown*, *Kuder Richardson-20* (*KR-20*), *KR-21*, *Anova Hoyt* dan *Alpha*.<sup>96</sup> Untuk mengetahui reliabilitas tes harus menggunakan alfa cronbach, yaitu :

<sup>95</sup> *Ibid.*, h. 222.

<sup>96</sup> Riduwan, *Metode & Teknik...*, h. 113.

Setelah pengujian konstruk selesai dari para ahli, maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen yang sudah disetujui para ahli tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Dalam menguji validitas data peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* dengan taraf signifikansi 5%.

## **2. Uji Prasyarat**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa cara yang digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: dengan kertas peluang normal, uji *Chi* Kuadrat, uji Liliefors, dengan teknik Kolmogorov- Smirnov, dan dengan *SPSS*. Adapun dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0* dengan *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

### **b. Uji Homogenitas**

Setelah kedua sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitasnya. Dalam penelitian ini, nilai homogenitas diperoleh dengan melakukan uji homogenitas variansi.

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah:

Untuk memeriksa tabel nilai-nilai F harus ditemukan dulu derajat kebebasan (db). Dalam menguji signifikannya terdapat db pembilang ( $n_1 - 1$ ) dan db penyebut ( $n_2 - 1$ ). Untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ , data dikatakan homogen bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ .

Untuk memperkuat hasil pengujian dengan rumus diatas, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* dengan ketentuan Sig. > 0,05 maka data tersebut homogen. Apabila homogen terpenuhi maka peneliti dapat melakukan tahap analisis selanjutnya.

### 3. Uji Hipotesis

Adapun dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *independent sample t-test* dan uji anova 2 jalur.

#### a. Uji *T-Test*

Analisis data *independent sample t-test* digunakan untuk mengukur apakah ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kriteria dasar pengambilan keputusan:

##### a. Berdasarkan signifikan

Jika sig. < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Jika sig. > 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

b. Berdasarkan  $r_{hitung}$

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

### b. Uji Anova 2 Jalur (Manova)

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh penggunaan media video berbasis pendidikan karakter terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan uji Anova 2 Jalur dengan jenis uji Manova. Uji Anova 2 Jalur dengan jenis uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.<sup>97</sup>

Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka anovanya ditulis Anova 1x2. Dalam hitungannya penelitian menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan  $F_{hitung}$  yang berarti.

- 1) Jika taraf sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
- 2) Jika taraf sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.

---

<sup>97</sup> Husain Usman dan Puromo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), H. 158.